

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kerajinan batik tradisional di Pandak dapat disimpulkan bahwa:

1. Kerajinan batik tradisional Pandak dalam keberadaannya dapat berkembang dan berarti bagi masyarakat pendukungnya. Banyak faktor yang menunjang keberlangsungan kegiatan sektor ini yaitu dengan tersedianya bahan, peralatan, tenaga perajin dan tempat pemasarannya, sehingga kerajinan batik ini mampu menjadi satu-satunya sumber pendapatan bagi mereka yang merupakan pekerjaan pokok. Di samping itu banyak perajin yang tidak memiliki ketrampilan lain kecuali membatik, sehingga dengan kondisi yang demikian ini para perajin tetap menggeluti profesi sebagai perajin batik.
2. Prospek batik tradisional di Pandak ini cukup cerah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya tempat pemasaran yang dapat diandalkan. Namun dalam penjualannya masih secara individu sehingga timbullah persaingan harga jual yang cenderung menurun. Hal ini merupakan salah satu kendala bagi perajin, maka untuk kemajuannya perlu dibentuk koperasi yang dapat membantu para perajin/pengusaha dalam permodalan maupun pemasarannya agar harga jual bisa tinggi dan sama.
3. Dalam keberadaannya perajin batik tradisional di Pandak telah mendapat perhatian dari pemerintah yaitu dengan diberikannya bantuan dan pembinaan. Namun masih banyak pe-

rajin yang belum bisa menguasai pewarnaan dan belum memiliki kemampuan mendisain. Untuk itu peran serta pihak-pihak yang berkompeten sangat diperlukan untuk meneruskan pembinaan dan penyuluhan secara teratur terutama penyuluhan dalam hal pewarnaan dan disain yang akan dapat membuka wawasan dan kreatifitas perajin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ismunandar, Teknik dan Mutu Batik Tradisional-Mancanegara, Semarang: Dahara Prize, 1985.
- Kuswadji Kawendrasusanto, "Batik Tradisional dan Masa Depan" dalam Sarasehan, Yogyakarta: BKKNI, 1983.
- Nian S. Djumena, Ungkapan Sehelai Batik, Jakarta: Djambatan, 1986.
- Sewan Susanto, Seni Kerajinan Batik Indonesia, Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian RI, 1973.
- Sudarmadji, Seni Rupa Indonesia dalam Persoalan dan Pendapat, Yogyakarta: STSRI "ASRI", t.th.
- S. Sutopo, Batik Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka, 1956.
- Suyanto, "Batik Tradisional Yogyakarta Ditinjau Dari Aspek Motif dan Makna Simboliknya", Laporan Penelitian pada Balai Penelitian ISI Yogyakarta, 1985-1986.
- Wasilah Abu Sudja, Proses Pembuatan dan Pewarnaan Batik di Indonesia, Bandung: Karya Nusantara, 1977.
- _____, "Peranan Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan dalam Pembangunan" dalam Gema Industri Kecil, No.40 th. 1987.
- _____, "Batik Maju Pesat" dalam Masa Kini, 13 Juni 1983.
- Wawancara :
- Sulistyo, Tenaga Penyuluh Lapangan, Dinas Perindustrian Kabupaten Bantul.
- Sudi Topo, Pengrajin Sekaligus Pengusaha Batik Tradisional dan Pengurus PPBW.